



ANTARA/OLHA MULALINDA

**AKSES PENDIDIKAN DI DAERAH TERTINGGAL PAPUA BARAT DAYA:** Pelajar berjalan pulang sekolah di lapangan Distrik Fef Kabupaten Tambrau, Papua Barat Daya, kemarin. Fasilitas Pendidikan di daerah tertinggal masih diperlukan oleh sejumlah masyarakat di Kabupaten Tambrau karena akses pendidikan yang jauh ke wilayah lainnya di Papua Barat Daya.

SEKILAS

**Tingkatkan Deteksi Dini Penyakit Langka di Tanah Air**

DUKUNGAN realisasi deteksi dini harus terus didorong agar tindakan pencegahan dan pengobatan penyakit langka di Tanah Air dapat terus ditingkatkan. "Penyakit langka kerap mengancam jiwa. Melalui upaya preventif dan dukungan tindakan pengobatan yang konsisten, paparan penyakit langka di masyarakat diharapkan dapat ditekan lebih rendah," kata Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdjati, dalam sambutan tertulisnya pada diskusi daring dengan tema *Penyakit Langka dan Teknologi Terpadu* yang digelar Forum Diskusi Denpasar 12, kemarin.

Menurut Rerie, sapaan Lestari, optimalisasi dalam pencegahan dan pengobatan penyakit langka harus didorong lewat kolaborasi sejumlah pihak dan strategi yang tepat. Saat ini, jelas Rerie, kendala yang dihadapi dalam penanganan penyakit langka di Tanah Air antara lain belum sepenuhnya deteksi dini dilakukan dan tahapan pengobatannya masih mahal. Selain itu, proses diagnosis penyakit langka masih membutuhkan waktu lama, serta penanganan penyakit melibatkan ahli dari sejumlah disiplin ilmu. (RO/H-2)

**Pemerintah Tetapkan Cuti Bersama Lebaran 19 - 25 April 2023**

PEMERINTAH telah menyepakati dan menetapkan perubahan hari libur nasional dan cuti bersama tahun 2023. Perubahan terjadi pada pelaksanaan cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1444 Hijriah yang sebelumnya pada 21, 24, 25, dan 26 April 2023 diubah menjadi 19, 20, 21, 24, dan 25 April 2023. Perubahan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Bersama 3 Menteri, yakni Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

"Pertimbangan menggeser tanggal cuti bersama dan menambah 1 hari ini ialah untuk memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil cuti lebih awal sehingga dapat menghindarkan penumpukan masa pada puncak mudik yang waktunya diperkirakan bersamaan dengan perayaan Idul Fitri 2023, yakni 21 April 2023," kata Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, di Jakarta, kemarin.

Muhadjir berharap seluruh pemangku kepentingan melakukan asesmen berkala guna mengantisipasi mobilitas masyarakat dalam rangka mudik Idul Fitri 2023. (Fik/H-2)

# Anggaran Matching Fund Terbatas

*Keterbatasan anggaran untuk pendanaan skema matching fund menyebabkan banyak kesempatan program yang hilang.*

demand-nya itu jauh lebih besar daripada anggaran kita," lanjutnya.

"Ini memang suatu hal yang agak sedih karena anggaran tahun ini tidak bisa sebesar yang kita harapkan. Ini banyak sekali kesempatan yang hilang. Padahal, demand-nya sangat besar," tambahnya.

Hal tersebut amat disayangkan sebab dukungan dana dari industri juga dapat dipadankan dengan peralatan praktik, penyelarasan kurikulum, dan tenaga pengajar. Ditambah lagi, tenaga pengajar dan penyelarasan kurikulum merupakan kriteria yang diwajibkan oleh Kemendikbud-Ristek bagi industri yang ingin melakukan *matching fund*.

DIZA WARDOYO  
redaksi@mediaindonesia.com

**A**NGGARAN dana pendamping investasi industri dalam skema *matching fund* tidak mencukupi permintaan program yang masuk. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Pendidikan, dan Riset Republik Indonesia (Kemendikbud-Ristek) Nadiem Makarim menyayangkan hal tersebut karena skema *matching fund* yang ditawarkan pada industri-industri tersebut disambut positif dan berpotensi membawa dampak besar untuk SMK Pusat Keunggulan di Indonesia.

"*Matching fund* ini ialah di mana kita mengundang industri untuk berkontribusi secara finansial atau 'in kind' kepada suatu SMK yang (nantinya) benar-benar akan 'menikahkan' SMK ini dengan perusahaan atau asosiasi industri," papar Nadiem dalam Raker bersama Komisi X DPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Nadiem menambahkan, program investasi industri dalam skema *matching fund* dapat berupa dana tunai ataupun *in kind* yang diwujudkan dalam bentuk hibah sarana prasarana, pelatihan guru, dan lainnya. Apabila dari pihak industri sekuat untuk menginvestasikan Rp1-nya ke SMK, Kemendikbud-Ristek pun juga akan mengeluarkan Rp1. Berdasarkan data dari Kemendikbud-Ristek, potensi pembiayaan yang bersumber dari skema *matching fund* dapat berkembang dua kali lipat dari tahun 2021 ke 2022.

"Ternyata setelah enam bulan kami *marketing* kepada berbagai macam industri, ternyata

Maju

Anggota Komisi X DPR RI Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Puti Guntur Sukarno mengatakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan vokasi ialah tenaga pengajar yang memiliki kompetensi ahli di bidangnya. "Masih banyak keluhan terkait mutu dan kompetensi dari para pendidik di pendidikan vokasi. Saya rasa untuk menyambut 2045 dengan bonus demografi ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompetitif dan kreatif," kata dia.

Anggota Komisi X DPR RI Fraksi Partai Golongan Karya, Hetifah Sjaifudian, mengatakan kemajuan SMK di daerah-daerah, khususnya di dapilnya di Kalimantan Timur membuat popularitas SMK naik drastis. Hal tersebut, menurutnya, menjadi salah satu kesempatan bagi pemerintah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan vokasi melalui program-program serupa.

"Ini menarik sekali jika dibandingkan sepuluh tahun yang lalu (popularitas SMK). Namun, kami tetap mendorong mungkin move (pengawasan dan evaluasi) terhadap program-program, baik seperti program SMK Pusat Keunggulan, PKK, dan PKW. Itu bagus, tapi memang tetap harus kita kembangkan," ujarnya. (H-2)

**KEHILANGAN**  
HILANG SERTIFIKAT TANAH Hak Milik Nomor 5589/Beji milik Masjid Baytul Karim, Beji, Depok, atasnama Suharto Sarwan.

Menerima Materi dalam Bentuk Digital

- Adobe Illustrator 10/CS1-3
- Adobe Photoshop 7.0/CS 1-3
- Adobe Indesign CS1-3
- Macromedia Freehand 10/MX

Aplikasi/Software yang kami rekomendasikan untuk pemasangan iklan di Harian Media Indonesia: (format warna CMYK, kalau disertai link, ukurannya harus real size/100%)



ASSET		31 Desember 2022	31 Desember 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS		31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KAS DAN BANK</b>		12.997.983	5.516.123	<b>LIABILITAS</b>			
<b>PIUTANG PREMI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 614.646,- dan Rp 850.278,- untuk tahun 2022 dan 2021</b>		98.637.749	109.916.557	UTANG KLAIM - Pihak Ketiga	4.264.054	2.256.895	
<b>PIUTANG REASURANSI</b>		118.734.859	24.590.285	UTANG REASURANSI - Pihak Ketiga	26.814.718	31.984.989	
<b>PIUTANG LAIN-LAIN</b>		2.213.172	2.432.026	UTANG KOMISI	6.193.277	18.363.403	
<b>UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>		5.176.210	8.295.629	UTANG LAIN - LAIN	8.425.280	13.681.648	
<b>INVESTASI</b>				UTANG PAJAK	1.139.818	2.500.397	
Deposito berjangka	135.052.400			BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	5.911.759	3.184.437	
Reksadana		129.258	119.620	PENDAPATAN & PREMI DITERIMA DIMUKA	5.778.465	6.461.726	
Saham:		1.378.050	1.397.237	LIABILITAS KONTRAK ASURANSI	652.624.527	429.924.220	
Obligasi:				LIABILITAS SEWA	1.707.732	2.480.629	
Yang dimiliki hingga jatuh tempo	62.092.991		67.251.153	LIABILITAS IMBALAN KERJA	10.352.555	8.328.998	
Lain-lain		4.000	4.000	UTANG SUBORDINASI	-	25.000.000	
Penyerahan pada menara proteksi		2.908.260	3.049.811	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>723.212.185</b>	<b>544.767.542</b>	
Penyerahan pada perusahaan - asuransi resiko khusus		4.314	4.226	<b>EKUITAS</b>			
Lain - lain		201.569.273	203.608.866	MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 50 per saham			
<b>JUMLAH INVESTASI</b>		<b>478.006.031</b>	<b>295.545.688</b>	Modal Dasar 6.000.000 saham untuk tahun 2022 dan 2021	245.000.000	147.000.000	
<b>ASET REASURANSI</b>		8.910.691	9.824.717	Modal Ditentukan & Disetor Penuh masing-masing 4.900.000 saham dan 2.940.000 saham untuk tahun 2022 dan 2021	380.889	541.628	
<b>ASET TETAP - Neto</b>		1.519.152	2.311.754	<b>SALDO LABA</b>	78.178.625	79.565.500	
<b>ASET HAK GUNA</b>		4.570.412	3.993.109	Saldo Laba	5.582.898	6.634.859	
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>		944.106	869.006	Belum Ditetapkan Penggunaannya	600.000	600.000	
<b>ASET LAIN - LAIN</b>		933.279.448	666.903.763	Belum Ditetapkan Penggunaannya	(119.675.149)	(112.205.765)	
<b>JUMLAH ASET</b>				<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>210.067.263</b>	<b>122.136.221</b>	
				<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>933.279.448</b>	<b>666.903.763</b>	

LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		LAPORAN ARUS KAS	
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)		(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali untuk Laba Bersih Per Saham)		(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>PENDAPATAN PREMI</b>				<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Premi Bruto	679.991.296	568.106.834		Penerimaan Premi	694.123.923
Premi Reasuransi	(420.957.155)	(362.708.493)		Penerimaan Klaim dan Potongan Reasuransi	431.258.248
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	(22.886.605)	(8.896.936)		Pembayaran Premi Reasuransi	(426.127.426)
<b>JUMLAH PENDAPATAN PREMI - Neto</b>	<b>236.147.536</b>	<b>196.501.415</b>		Pembayaran Klaim	(533.199.224)
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				Pembayaran Potongan Premi Kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(119.702.503)
Beban Klaim	(535.206.383)	(294.456.893)		Pembayaran Beban Usaha	(121.729.520)
Klaim Reasuransi	398.931.831	201.989.683		Penerimaan (Pembayaran) Pajak Penghasilan badan	(811.476)
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	(17.353.358)	(1.092.351)		<b>KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(76.187.978)</b>
<b>JUMLAH BEBAN KLAIM</b>	<b>(153.627.910)</b>	<b>(93.564.551)</b>		<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b>BEBAN KOMISI - Neto</b>	<b>18.938.422</b>	<b>14.957.472</b>		Hasil Investasi	7.952.220
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING LAIN</b>	<b>3.106.670</b>	<b>1.434.094</b>		Perolehan Aset Tetap Pemilihan Langsung	(867.823)
<b>JUMLAH BEBAN UNDERWRITING</b>	<b>(131.582.818)</b>	<b>(77.172.985)</b>		Perolehan Aset Hak Guna	-
<b>HASIL UNDERWRITING</b>	<b>104.564.718</b>	<b>119.328.430</b>		Hasil Penjualan Aset Tetap Pemilihan Langsung	424.152
<b>HASIL INVESTASI</b>	<b>7.874.765</b>	<b>6.881.953</b>		Peningkatan Aset Lain - Lain	(720.664)
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(126.068.877)</b>	<b>(111.333.340)</b>		Penurunan Aset Lain - Lain	1.842.359
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>	<b>(13.629.394)</b>	<b>14.877.043</b>		Investasi Hasil Penjualan Efek	236.523.578
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA - Neto</b>	<b>6.578.744</b>	<b>3.502.526</b>		Investasi Hasil Pembelian Efek	(234.483.984)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(7.050.650)</b>	<b>18.379.569</b>		<b>KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>25.000.000</b>
Pajak Kiri	(866.530)	(1.801.974)		<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Pajak Tangguhan	447.797	(1.367.924)		Pinjaman Subordinasi	(25.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>(418.733)</b>	<b>(2.963.898)</b>		Penerimaan penambahan modal disetor (PUT IV)	98.000.000
<b>LABA/(RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(7.469.383)</b>	<b>15.415.671</b>		<b>KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>73.000.000</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN: TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>7.481.860</b>
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(1.051.960)	1.059.149		<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>5.516.123</b>
<b>AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>12.997.983</b>
Labai/(Rugi) yang belum di realisasi atas Efek - Tersedia Untuk Dijual	(160.739)	92.251			
<b>JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(8.622.082)</b>	<b>16.567.071</b>			
<b>LABA/(RUGI) NETO PER SAHAM DASAR</b>	<b>(1,52)</b>	<b>5,24</b>			

Catatan :  
- Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiregiti, Suhartono dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.  
- Dalam rangka menilai kesehatan keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016, Rasio Pencapaian Solvabilitas (RBC) untuk tahun 2022 sebesar 287% dan tahun 2021 sebesar 253%.  
- Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang tercatat pada masing-masing tahun buku.  
Jakarta, 30 Maret 2023  
S.E. & O  
DIREKSI




# KONTROVERSI

EPISODE: **TAWAS BIKIN NAHAS TEDDY MINAHASA**

HOST: **ZILVIA ISKANDAR**

**KAMIS, 30 MARET 2023 LIVE 21.05 WIB**

metrotvnews.com

metrotvnews.com

@MetroTV

@Metro\_TV

@MetroTVToday